

ABSTRAK

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) DAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI (*INDIRECT INSTRUCTION*) DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS SENAM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 LEMBANG

**LINA HAIRINNISA
1000006**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup untuk mendapatkan keterampilan baru, yang pada pelaksanaannya pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru maupun berpusat pada siswa. Pada pembelajaran aktivitas senam di sekolah terdapat permasalahan diantaranya kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan gerakan senam di karenakan sulit dan kompleksnya gerakan sehingga siswa menjadi pasif yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran langsung dengan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran aktivitas senam. Penelitian ini memaparkan perbandingan model pembelajaran langsung yang berpusat pada guru dengan model pembelajaran inkuiri yang berpusat pada siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lembang yang berjumlah 199 siswa, dengan teknik *simple random sampling* ditentukan 30 siswa sebagai sampel. Desain penelitian *Rancangan Alternatif Post-Tes Treatment Dengan Kelompok-Kelompok Non Ekuivalen (Alternatif Treatment Post-Tes-Only With Nonequivalent Groups Design)*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengukuran kognitif, instrumen pengukuran afektif dan instrumen pengukuran psikomotor. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pada ranah kognitif model pembelajaran langsung dengan persentase dan karakteristik penilaian 81%, sedangkan pada model pembelajaran inkuiri dengan persentase 86%. Ranah afektif pada model pembelajaran langsung adalah 3,9, sedangkan pada ranah afektif model pembelajaran inkuiri yaitu 4,0. Pada model pembelajaran langsung ranah psikomotor 83%, sedangkan pada model pembelajaran inkuiri 82%. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran pada ranah kognitif untuk model pembelajaran inkuiri lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran langsung, dan pada ranah afektif untuk model pembelajaran inkuiri lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran langsung, sedangkan pada ranah psikomotor untuk hasil pembelajaran aktivitas senam model pembelajaran langsung lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri.

Kata Kunci : Langsung, Inkuiri, Hasil Belajar, Aktivitas Senam

ii

Lina Hairinnisa , 2016

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) DAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI (*INDIRECT INSTRUCTION*) DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS SENAM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

COMPARISON OF LEARNING MODEL DIRECT (*Direct Instruction*) and INQUIRY LEARNING MODEL (*Indirect Instruction*) IN LEARNING GYMNASTICS ACTIVITIES OF STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SMA Negeri 1 LEMBANG

LINA HAIRINNISA
1000006

Abstract: Education is all a learning experience that takes place in every neighborhood and throughout life to acquire new skills, which in practice education with regard to the learning process centered on the teacher and student-centered. On learning activities in school gymnastics there are problems including a lack of confidence in performing gymnastic movements in because of the difficult and complex movement so that students become passive adversely affects the learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether there are differences in learning outcomes comparison between direct instructional model with inquiry learning model in teaching gymnastics activity. This study describes the ratio of direct instructional model teacher-centered learning model student-centered inquiry. The method used is an experimental method with quantitative approach. The study population was all students of class XI IPA at SMAN 1 Lembang totaling 199 students, with a simple random sampling technique determined the 30 students in the sample. Posttest study design draft *Alternative Treatment Groups With Non Equivalent (Alternative Treatment Post-Test-Only With Nonequivalent Groups Design)*. The instrument used in this study is the cognitive measurement instruments, measurement instruments affective and psychomotor measurement instruments. Based on calculations and data analysis can be concluded that the cognitive learning model directly with the percentage of votes and the characteristics of 81%, whereas in inquiry learning model with a percentage of 86%. Affective on direct instructional model is 3.9, while in the affective domain inquiry learning model is 4.0. In direct instructional model psychomotor 83%, whereas in inquiry learning model 82%. Based on the data it can be concluded that the learning outcomes in the cognitive domain of inquiry learning model is more significant than the direct learning model, and on the affective for inquiry learning model is more significant than the direct learning model, while in psychomotor activity for learning outcomes gymnastics direct instructional model is more significant than the inquiry learning model.

Keywords: Direct, Inquiry, Learning Outcomes, Activities

iii

Lina Hairinnisa , 2016

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) DAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI (*INDIRECT INSTRUCTION*) DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS SENAM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu